

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Buku *feature* profil *Bersama Pena Sastrawi Jurnalis Indonesia* ini merupakan buku yang menceritakan kisah lima jurnalis yang sebagian besar karyanya hadir dengan pendekatan jurnalisme sastrawi. Lima narasumber yang dipilih pun hadir dari latar belakang, disiplin, generasi, dan fokus reportase yang berbeda-beda. Upaya agar tujuan karya ini terpenuhi, yaitu menghadirkan ruang untuk mengenal mereka yang terbiasa berada di balik layar, serta untuk pendekatan jurnalisme sastrawi yang tidak hanya dilihat sebagai pendekatan yang relevan untuk topik-topik sastra dan budaya saja. Dari tujuan yang telah penulis cantumkan di halaman awal laporan ini, puji syukur semuanya tercapai.

Karya ini berhasil hadir secara cetak, berhasil mengulik dan membawa cerita masing-masing narasumber mulai dari sisi personal sampai cerita menarik mereka memenuhi tanggung jawab profesional, serta memperkenalkan kerja-kerja jurnalistik menggunakan pendekatan jurnalisme sastrawi. Tentu belum sempurna, masih jauh dari kata itu. Namun, melihat prosesnya sebagai upaya kelulusan penulis benar-benar bersyukur karya ini berhasil hadir dan selesai sesuai *timeline* dan tujuan awalnya. Ketika laporan ini ditulis, karya ini belum hadir cetak di penerbitan utama yang penulis tuju, yaitu Penerbit Buku Kompas. Namun, melalui laporan ini juga penulis hendak membagikan usaha yang telah dilakukannya sebagai tanggung jawab pemenuhan tugas akhir. Karyanya masih dalam proses pembacaan oleh editor, masih dalam antrian.

Lebih dari itu, kegunaan karya ini. Untuk menjadi referensi, untuk bahan diskusi, untuk ide penelitian lainnya, atau bahkan hanya sekadar untuk menemani waktu kosong, bersama hasil evaluasi dan testimoni dari beberapa narasumber termasuk lima narasumber primer itu sendiri, penulis sudah bisa dengan bangga menyampaikan, *selamat membaca!*

5.2 Saran

Penyusunan karya ini memberikan sejumlah pelajaran berharga yang kiranya dapat menjadi saran bagi siapa pun yang sedang atau akan memilih proyek akhir sebagai syarat kelulusan. Pertama, tidak mengapa untuk merasa khawatir dan terus-menerus bertanya sepanjang proses. Justru kegelisahan semacam itu dapat menjadi petunjuk awal dalam menemukan celah riset dan memperdalam topik yang dipilih. Kedua, penting untuk segera menjalin komunikasi dengan media publikasi yang dituju sedari awal. Dengan begitu, ketika karya selesai disusun, ada ruang diskusi dan evaluasi yang memungkinkan karya tersebut terbit tepat waktu dan menjangkau audiens yang lebih luas. Terakhir, bagi mereka yang ingin menyusun buku *feature*, membacalah. Apa pun jenis bacaannya, agar proses kreatif menyusun naskah itu tidak menyedakkan, dan tidak membuat kamu jenuh.

